

**PENGARUH MOTIVASI, METODE PEMBELAJARAN, DAN  
LINGKUNGAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
AKUNTANSI SISWA/ KELAS XI DAN XII ILMU SOSIAL  
MAN 1 BARABAI**

**Ferra Maryana  
Dewi Normilawati  
eya\_stienas@yahoo.com**

**STIE NASIONAL BANJARMASIN**

*Abstract,*

*This research aimed to give empirical evidences about motivation, learning methods and environment to learning achievement. The dependent variable was learning achievement and the independent variables motivation, learning methods and environment.*

*The population in this research was 220 students of XI and XII class of Social Science in MAN 1 Barabai The data collected from the output of questionnaires which give to the respondents. The samples technique used purposive sampling with 69 social science students.*

*The research give empirical evidences that partially only environment which had effect on learning achievement but motivation and learning methods has no effect. Simultaneously, all independent variables had effect on learning achievement.*

*Keywords : Motivation, learning methods, environment, learning achievement, social science class*

*Abstrak,*

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh motivasi, metode pembelajaran dan lingkungan terhadap prestasi belajar. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar sementara variabel independennya adalah motivasi, metode pembelajaran dan lingkungan.

Populasi dalam penelitian ini adalah 220 siswa Kelas XI dan XII Ilmu Sosial MAN 1 Barabai. Data dikumpulkan dari hasil output kuesioner yang disebarkan kepada responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 69 siswa.

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa hanya lingkungan yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Barabai, sementara motivasi dan metode pembelajaran tidak berpengaruh terhadap

prestasi belajar. Sementara secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci : Motivasi, metode pembelajaran, lingkungan, prestasi belajar, kelas ilmu sosial.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Sisdiknas : 2003). Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah guna meningkatkan kualitas

pendidikan yaitu dengan penyempurnaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam KTSP, telah ditentukan standar-standar ketercapaian minimal KTSP yang meliputi standar kompetensi lulusan dan standar isi yang harus dipenuhi oleh tiap-tiap satuan pendidikan (Mulyasa, 2007). Dengan adanya kebijakan ini, maka setiap satuan pendidikan dapat mengembangkan kurikulum sesuai dengan keadaan peserta didik, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) atau setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) mempunyai tujuan yaitu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan

tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Menurut Tu'u (2004) "Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah". Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor metode pembelajaran dan lingkungan.

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang

menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar (Sardiman, 2006). Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi. Selama ini kebanyakan motivasi belajar akuntansi siswa/i kelas XI dan XII Ilmu Sosial MAN 1 Barabai kurang, hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa dalam menerima pelajaran akuntansi di kelas. Selain itu masih ada siswa yang terlambat mengerjakan tugas, tidak memiliki kelengkapan belajar

akuntansi misalnya: kalkulator, penggaris.

Sedangkan faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor metode pembelajaran. Selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan sekaligus pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Dengan variasi metode dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa (Slameto, 2003)

Metode pembelajaran akuntansi adalah cara atau pendekatan yang dipergunakan dalam menyajikan atau menyampaikan materi pelajaran akuntansi. Mata pelajaran akuntansi

adalah mata pelajaran yang membutuhkan kasabaran, kecermatan, serta ketelitian. Untuk itu guru dituntut untuk tidak hanya menyampaikan materi secara lisan atau ceramah saja tetapi harus memilih metode yang dapat melatih siswa belajar, misalnya dengan diskusi, praktek komputer akuntansi, memperbanyak latihan mengerjakan soal. Selama ini guru di dalam menyampaikan materi pelajaran akuntansi dengan ceramah secara lisan dan dengan menjelaskan materi di papan tulis. Selain faktor metode pembelajaran, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor lingkungan. Lingkungan merupakan suatu komponen sistem yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Dalam penelitian ini kondisi lingkungan sekolah dan keluarga menjadi perhatian karena faktor ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Di sekolah nilai-nilai kehidupan ditumbuhkan dan

dikembangkan. Oleh karena itu, sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh dan pembentukan sikap, perilaku, dan prestasi seorang siswa (Tu'u: 2004).

Lingkungan sekolah yang kondusif akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Lingkungan sekolah MAN 1 Barabai yang letaknya sangat dekat dengan jalan raya menyebabkan proses kegiatan belajar mengajar agak terganggu selain itu buku pelajaran akuntansi yang tersedia di perpustakaan yang digunakan dalam pelajaran kurang lengkap. Selain lingkungan sekolah, lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang adalah keluarga. Banyak waktu dan kesempatan bagi anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga. "Perjumpaan dan interaksi tersebut sangat besar pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi seseorang" (Tu'u: 2004).

Seiring dengan perkembangan jaman, dalam kenyataannya tidak terasa telah

terdapat pergeseran fungsi dan peranan orang tua terhadap pendidikan anaknya. Kebanyakan para orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya pada sekolah. Padahal seharusnya orang tua memberikan perhatian dan semangat belajar yang lebih, karena waktu di rumah lebih banyak daripada di sekolah. Mata Pelajaran Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa jurusan Ilmu Sosial (IS). Penguasaan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi dapat dilihat dari kemampuan dalam melakukan pembukuan. Madrasah Aliyah Negeri 1 Barabai mempunyai harapan siswa jurusan Ilmu Sosial (IS) mampu menguasai mata pelajaran akuntansi tetapi yang menjadi kendala adalah mata pelajaran akuntansi dianggap sulit oleh siswa. Mata pelajaran Akuntansi yang diajarkan di MAN masih bersifat dasar yaitu siklus Akuntansi. Siklus akuntansi merupakan proses pencatatan, pengelompokkan, pengikhtisaran, serta penyusunan laporan keuangan baik di dalam

perusahaan jasa, dagang maupun koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan di MAN 1 Barabai menunjukkan bahwa nilai-nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran akuntansi belum mencapai hasil yang maksimal. Dari 220 siswa sebanyak 180 siswa tuntas dalam belajar dan masih ada 40 siswa belum tuntas. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan di MAN 1 Barabai untuk mata pelajaran akuntansi yaitu 75. Berdasarkan kenyataan tersebut dapat diindikasikan bahwa hasil belajar siswa belum cukup optimal. Hal itu dapat disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat berasal dari dalam diri siswa antara lain motivasi belajar, sedangkan faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya adalah faktor metode pembelajaran dan faktor lingkungan. Yang termasuk lingkungan dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

Penelitian ini merupakan replika dari Istanti (2007). Penelitian

tersebut dilakukan pada siswa SMAN 1 Karanganyar Klaten. Variabel yang digunakan adalah variabel dependen yaitu prestasi belajar, variabel independennya motivasi, metode pembelajaran, dan variabel interveningnya adalah lingkungan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tempat penelitian yang berbeda dan tahun ajaran yang berbeda pula. Pada penelitian ini, yang akan menjadi objek penelitian adalah siswa/i jurusan IS pada MAN 1 Barabai. Penelitian di MAN 1 Barabai ini karena kelas Ilmu Sosial (IS) di sekolah tersebut tidak terlalu diperhatikan tingkat prestasi belajar siswanya, yang selalu diperhatikan tingkat prestasi belajar dari kelas Ilmu Alam (IA). Penyebabnya karena siswa/i di kelas Ilmu Sosial (IS) lebih banyak termasuk dalam golongan siswa/i yang malas belajar dan susah diatur padahal di kelas tersebut masih ada siswa/i yang memiliki prestasi belajar yang bagus. Kontribusi bagi siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar yang positif terhadap mata pelajaran akuntansi, bagi sekolah sebagai

masuk dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik, bagi guru sebagai masukan untuk dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar akuntansi siswanya, and sedangkan bagi orang tua dapat menambah kesadaran untuk lebih memberikan dukungan dan motivasi terhadap pendidikan anak.

Hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan penelitian dari Dwi Istanti (2007), yaitu :

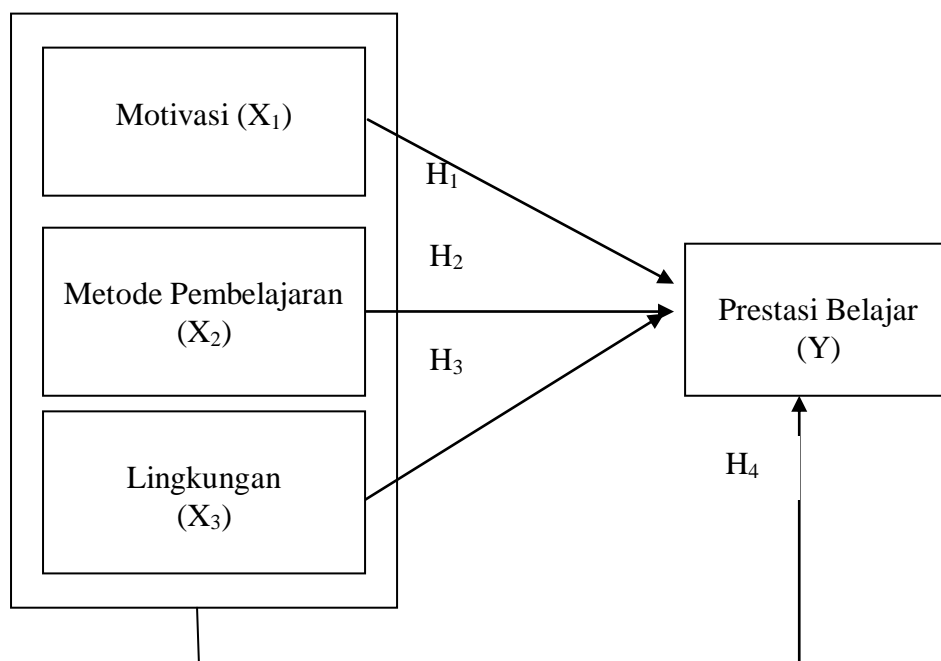
H<sub>1</sub> : Motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa/i

kelas XI dan XII Ilmu Sosial MAN 1 Barabai

H<sub>2</sub> : Metode pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa/i kelas XI dan XII Ilmu Sosial MAN 1 Barabai

H<sub>3</sub> : Lingkungan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa/i kelas XI dan XII Ilmu Sosial MAN 1 Barabai

H<sub>4</sub> : Motivasi, metode pembelajaran, dan lingkungan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa/i kelas XI dan XII Ilmu Sosial MAN 1 Barabai



**Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian**

Menurut Djamarah (2002 : 123) ada tiga fungsi motivasi yaitu :

1. Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.
2. Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Dorongan psikologis melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik.
3. Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Dalam motivasi belajar dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka pemenuhan harapan dan dorongan dalam hal ini adalah pencapaian tujuan.

Maslow dalam Dimiyati (2002:80) mengemukakan kebutuhan akan motivasi berdasarkan 5 tingkatan penting yaitu:

1. Kebutuhan fisiologis adalah berkenaan dengan kebutuhan pokok manusia yaitu sandang, papan atau perumahan, pangan.
2. Kebutuhan akan perasaan aman adalah berhubungan dengan keamanan yang terkait fisik maupun psikis, bebas dari rasa takut dan cemas.
3. Kebutuhan sosial adalah diterima dalam lingkungan orang lain yaitu pemilikan harga diri, kesempatan untuk maju.
4. Kebutuhan akan penghargaan usaha menumbuhkan jati diri.
5. Kebutuhan untuk aktualisasi diri adalah kebutuhan individu menjadi sesuatu yang sesuai kemampuannya.

Kebutuhan-kebutuhan ini hendaknya dapat dipenuhi siswa. Siswa yang memiliki kebutuhan akan motivasi , akan merasa nyaman dalam belajar, dapat giat dan tekun karena berbagai kebutuhannya dapat terpenuhi. Menurut Sardiman (2006: 83) motivasi pada diri seseorang itu memiliki ciri-ciri :



1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak cepat menyerah terhadap hal yang diyakini
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Sudjana (2005:76) “Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsung pembelajaran”. Metode pembelajaran akuntansi adalah cara atau pendekatan yang dipergunakan dalam menyajikan atau menyampaikan materi pelajaran akuntansi. menempati peranan yang tak kalah penting dalam proses belajar mengajar. Dalam pemilihan metode apa yang tepat, guru harus melihat situasi dan kondisi siswa serta materi yang diajarkan. Menurut Munib (2005:76) ”Lingkungan diartikan sebagai kesatuan ruang

suatu benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya”. Menurut Tu’u (2004:18) ”Sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Di sekolah diadakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan latihan”. Jadi lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan pengaruh pembentukan sikap dan pengembangan potensi siswa. Menurut Ahmadi (1991:167) ”Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan, dan atau adopsi”. Menurut Tu’u (2004:75) “Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu”.

Prestasi akademik merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan

penilaian. Prestasi belajar merupakan penguasaan terhadap mata pelajaran yang ditentukan lewat nilai atau angka yang diberikan guru. Berdasarkan hal ini, prestasi belajar dapat dirumuskan :

1. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai ketika mengikuti, mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Prestasi belajar tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam

pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.

3. Prestasi belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru.

## METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII Ilmu Sosial MAN 1 Barabai yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa 220 siswa. Adapun jumlah tiap kelas dapat dilihat dari tabel populasi di bawah ini:

**Tabel 1. Populasi**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IS 1	38 siswa
2	XI IS 2	39 siswa
3	XI IS 3	39 siswa
4	XII IS 1	34 siswa
5	XII IS 2	36 siswa
6	XII IS 3	34 siswa
<b>Jumlah populasi</b>		<b>220 siswa</b>

**Sumber : Diolah Oleh Penulis**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling* yaitu dari jumlah populasi ditentukan jumlah sampel sebagai obyek penelitian. Pengambilan sampel dilakukan secara merata ke setiap kelas sehingga semua

responden mempunyai kesempatan yang sama sebagai sampel penelitian. Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan penelitian menggunakan rumus *Slovin*, dengan kriteria sampel dan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (\text{Umar, 1998: 78})$$

$$n = 68,75$$

$$n = 69 \quad (\text{dibulatkan})$$

**Keterangan:**

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena pengambilan sampel populasi 10%

$$n = \frac{220}{1 + 220(0,1)^2}$$

$$n = \frac{220}{1 + (220(0,01))}$$

$$n = \frac{220}{3,2}$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 69 siswa.

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar yang diukur dari nilai raport siswa/i untuk pelajaran akuntansi dengan pemberian skor sebagai berikut :

**Tabel 2. Skor Prestasi Belajar**

Nilai	Skor
80 – 100	5
60 – 79	4
40 – 59	3
20 - 39	2
1 – 19	1

**Sumber : Diolah Oleh Penulis**

Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini antara lain motivasi belajar, metode pembelajaran, dan lingkungan.

Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Umur**

No	Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	16 tahun	36	52,17%
2	17 tahun	33	47,83%
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 36 responden atau sebesar 52,17 %.  
dapat diketahui bahwa mayoritas  
responden berumur 16 tahun yaitu

**Tabel 4. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	30	43,48%
2	Perempuan	39	56,52%
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas Suatu konstruk atau variabel  
dapat diketahui bahwa mayoritas dikatakan reliabel jika memberikan  
responden adalah berjenis kelamin nilai *Cronbach Alpha* > 0,60  
perempuan yaitu sebanyak 39 orang (Singgih, 2012).  
responden atau sebesar 56,52%.

**Tabel 5. Hasil Pengujian Reliabilitas**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.870	.882	35

Sumber : *Output Statistik SPSS*

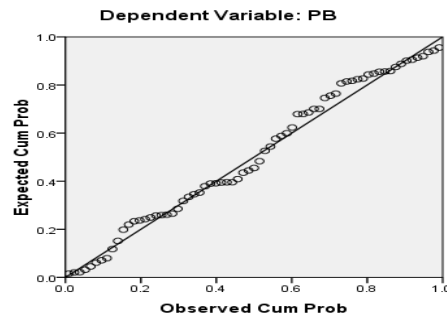
Butir pernyataan dikatakan > 0,3 dengan tingkat signifikansi  
valid jika nilai *Pearson Correlations* lebih kecil dari 0,05.

**Tabel 6. Hasil Pengujian Validitas**

No	Item Pertanyaan	Korelasi	Keterangan
<b>Variabel Motivasi</b>			
1	M1.1	0,606	Valid
2	M1.2	0,716	Valid
3	M1.3	0,808	Valid
4	M1.4	0,831	Valid
5	M1.5	0,659	Valid
6	M2.1	0,668	Valid
7	M2.2	0,846	Valid
8	M2.3	0,886	Valid
9	M2.4	0,850	Valid
10	M2.5	0,861	Valid
<b>Variabel Metode Pembelajaran</b>			
11	MP1	0,727	Valid
12	MP2	0,785	Valid
13	MP3	0,871	Valid
14	MP4	0,882	Valid
15	MP5	0,898	Valid
16	MP6	0,767	Valid
17	MP7	0,688	Valid
18	MP8	0,867	Valid
19	MP9	0,708	Valid
20	MP10	0,843	Valid
<b>Variabel Lingkungan</b>			
21	L1.1	0,662	Valid
22	L1.2	0,640	Valid
23	L1.3	0,848	Valid
24	L1.4	0,634	Valid
25	L1.5	0,848	Valid
26	L1.6	0,863	Valid
27	L1.7	0,678	Valid
28	L1.8	0,865	Valid
29	L1.9	0,692	Valid
30	L1.10	0,756	Valid
31	L2.1	0,804	Valid
32	L2.2	0,759	Valid
33	L2.3	0,770	Valid
34	L2.4	0,702	Valid

**Sumber : Data diolah dari hasil SPSS, 2016**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : *Output Statistik SPSS*

Gambar 2. Hasil uji normalitas dengan grafik normal P-P plot Residual

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.456	1.069		1.363	.178		
	M	.009	.016	.063	.546	.587	.981	1.019
	MP	.011	.016	.079	.687	.494	.994	1.006
	L	.028	.010	.343	2.948	.004	.983	1.017

a. Dependent Variable: PB

Sumber : *Output Statistik SPSS*

Tabel 8. Hasil Pengujian Autokorelasi

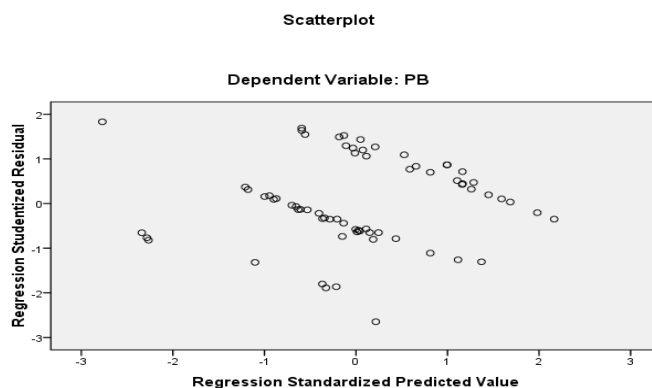
Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.370 <sup>a</sup>	.137	.097	.63765	2.178

a. Predictors: (Constant), L, MP, M

b. Dependent Variable: PB

Sumber : *Output Statistik SPSS*

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :



**Sumber : Output Statistik SPSS**  
**Gambar 3. Hasil uji heteroskedastisitas**

Berikut hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini :

**Tabel 9. Hasil Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.456	1.069		1.363	.178
M	.009	.016	.063	.546	.587
MP	.011	.016	.079	.687	.494
L	.028	.010	.343	2.948	.004

a. Dependent Variable: PB

**Sumber : Output Statistik SPSS**

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa dua variabel independen yaitu motivasi dan metode pembelajaran yang tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar dengan tingkat signifikansi sebesar 0,587 untuk motivasi dan 0,494

untuk metode pembelajaran. Sedangkan variabel lingkungan berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel prestasi belajar, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,04. Hasil perhitungan uji F ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji F**  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.180	3	1.393	3.427	.022 <sup>a</sup>
	Residual	26.429	65	.407		
	Total	30.609	68			

a. Predictors: (Constant), L, MP, M

b. Dependent Variable: PB

**Sumber : Output Statistik SPSS**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (motivasi, metode pembelajaran, dan lingkungan) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu prestasi belajar. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat besarnya nilai signifikansi F adalah  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil analisis regresi dapat diketahui pula bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 3,427 dengan probabilitas 0,022. yang menunjukkan bahwa terdapat variabel motivasi, metode pembelajaran, dan lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar. Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansi

sebesar dari 2% maka  $H_4$  yang menyatakan motivasi, metode pembelajaran dan lingkungan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa/i ilmu sosial MAN 1 Barabai dapat diterima.

Hipotesis pertama menjelaskan bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari t-hitung pada tabel 14 di atas dengan hasil signifikansi sebesar 0,546 yang besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $\alpha = 0,05$ ). Oleh karena itu penelitian ini menolak hipotesis pertama yang menyatakan bahwa motivasi tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar akuntansi siswa/i ilmu sosial MAN 1 Barabai. Hipotesis kedua menjelaskan bahwa variabel metode pembelajaran tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini



dapat dilihat dari t-hitung pada tabel 14 di atas dengan hasil signifikansi sebesar 0,687 yang besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $\alpha = 0,05$ ). Oleh karena itu penelitian ini menolak hipotesis kedua yang menyatakan bahwa metode pembelajaran tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar akuntansi siswa/i ilmu sosial MAN 1 Barabai. Hipotesis ketiga menjelaskan bahwa variabel lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat pada t-hitung = 2,948 dari tabel 14 di atas dengan signifikansi sebesar 0,04 yang besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $\alpha = 0.05$ ). Oleh karena itu penelitian ini menerima :

hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar akuntansi siswa/i ilmu sosial MAN 1 Barabai

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Menurut Ghazali (2005) “nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi penelitian ini dapat terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 11. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.370 <sup>a</sup>	.137	.097	.63765	2.178

a. Predictors: (Constant), L, MP, M

b. Dependent Variable: PB

**Sumber : Output Statistik SPSS**

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti yang terlihat pada tabel diatas di peroleh nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square*

sebesar 0,097, nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel terikat yaitu prestasi belajar dapat di jelaskan oleh variabel bebas yaitu

motivasi, metode pembelajaran, dan lingkungan sebesar 9,7 %. Menurut (Sarwano: 2006) jika nilai *Adjust R Square* memiliki nilai  $> 0,5$  s/d  $0,75$ , maka memiliki pengaruh kuat. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi, metode pembelajaran, dan lingkungan memiliki pengaruh yang kecil terhadap prestasi belajar siswa/i akuntansi MAN 1 Barabai sedangkan sisanya sebesar 90,3 % dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model ini.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar akuntansi siswa/i ilmu sosial MAN 1 Barabai.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa metode pembelajaran tidak berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar akuntansi siswa/i ilmu sosial MAN 1 Barabai.
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lingkungan

berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar akuntansi siswa/i ilmu sosial MAN 1 Barabai.

4. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi, metode pembelajaran, dan lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa/i ilmu sosial MAN 1 Barabai.

### **Saran**

1. Dalam meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa/i ilmu sosial MAN 1 Barabai, sekolah dapat menggunakan konsep pengembangan motivasi dan metode pembelajaran agar dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan prestasi belajar akuntansi siswa/i ilmu sosial MAN 1 Barabai.
2. Variabel motivasi, metode pembelajaran, dan lingkungan perlu diperhatikan demi menjaga dan meningkatkan kualitas calon mahasiswa di perguruan tinggi. Sehingga siswa/i ilmu sosial MAN 1 Barabai dapat diperhitungkan dalam memasuki

dunia mahasiswa dan tidak kalah dalam bersaing dengan siswa/i lulusan dari sekolah-sekolah di wilayah Barabai lainnya.

3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti tidak hanya meneliti siswa tetapi juga meneliti guru serta menggunakan sampel yang lebih besar dari kalangan profesional, sehingga akan menghasilkan kondisi yang sebenarnya dan representatif.
4. Pihak sekolah (kepala sekolah) sebaiknya lebih mengupayakan fasilitas pendukung pembelajaran akuntansi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, Abu, 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darsono, Max. Dkk, 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Dimiyati, 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud

Djamarah, Syaiful Bahri, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ferdinand, Augusty. 2005. *Structural Equation Modeling*. Semarang: BPPE-UNDIP.

Gerungan, 1996. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : PT Eresco

Hamalik, Oemar, 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

Ihsan, Fuad, 2003. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Margono, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyasa, E, 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sardiman, A.M, 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana, 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif-Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Tu'u, Tulus, 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Istanti, Dwi, 2007. *Pengaruh Motivasi, Metode Pembelajaran Dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Sugiyono, 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung